

Mewujudkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Berkelanjutan Melalui Pendampingan Audit Mutu Internal

Bella Ghia Dimmera^{*1}, Pebria Dheni Purnasari², Yosua Damas Sadewo², Wanty Eka Jayanti³

*bellaghia@shantibhuana.ac.id

¹Manajemen, Institut Shanti Bhuana

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuana

³Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika

Received: 20 November 2023

Accepted: 04 Desember 2023

Online Published: 31 December 2023

DOI: 10.29408/ab.v4i2.24155

Abstrak: Sistem Penjaminan Mutu Internal menjadi acuan bagi perguruan tinggi untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan lebih baik, mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing di tingkat global, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat setempat. Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang menghadapi tantangan dalam menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal, seperti kurangnya pemahaman tentang konsep Sistem Penjaminan Mutu Internal, sumber daya manusia dan infrastruktur yang terbatas, komitmen budaya mutu yang rendah, dan belum memiliki auditor internal yang tersertifikasi. Tujuan dari pendampingan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui Audit Mutu Internal siklus kedua dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research yang terdiri dari tahap identifikasi/assessment, perencanaan, penyusunan desain program, implementasi dan monitoring, serta evaluasi. Hasilnya, Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang berhasil mengimplementasikan siklus pengendalian dan dapat melanjutkan ke siklus peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan Badan Penyelenggara, pengelola perguruan tinggi, keterlibatan seluruh sivitas akademika, dan tersusunnya laporan Audit Mutu Internal siklus kedua. Pendampingan Audit Mutu Internal sangat bermanfaat dalam mewujudkan Sistem Penjaminan Mutu Internal berkelanjutan di Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang

Kata kunci: Audit Mutu Internal, Participatory Action Research, Sistem Penjaminan Mutu Internal

Abstract: The Internal Quality Assurance System is a reference for universities to better manage and organize higher education, prepare students to compete at the global level, and make a greater contribution to the local community. Bumi Seballo Management Academy Bengkayang faces challenges in implementing the Internal Quality Assurance System, such as a lack of understanding of the Internal Quality Assurance System concept, limited human resources and infrastructure, low commitment to quality culture, and not yet having a certified internal auditor. The purpose of this community service assistance is to support the implementation of the Internal Quality Assurance System through the second cycle Internal Quality Audit using a Participatory Action Research approach consisting of the identification/assessment stage, planning, program design, implementation and monitoring, and evaluation. As a result, Bumi Seballo Management Academy Bengkayang successfully implemented the control cycle and can continue to the Internal Quality Assurance System improvement cycle. This is evidenced by the support of the Organizing Board, college management, the involvement of the entire academic community, and the preparation of the second cycle Internal Quality Audit report. Internal Quality Audit assistance is very useful in realizing a sustainable Internal Quality Assurance System at Bumi Seballo Management Academy Bengkayang

Keyword: Internal Quality Audit, Participatory Action Research, Internal Quality Assurance System

PENDAHULUAN

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pentingnya meningkatkan mutu pendidikan agar dapat bersaing dengan negara berkembang lainnya (Hodiyanto & Alimin, 2020). Dasar untuk penerapan SPMI adalah siklus penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar. SPMI melibatkan banyak hal, seperti bidang akademik (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) dan non akademik (keuangan, sumber daya manusia, sarana, dan prasarana) (Sugiyono, 2023). Audit mutu internal (AMI) harus dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar (Sulastri, 2022).

Salah satu masalah paling umum saat menerapkan SPMI di perguruan tinggi adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran perguruan tinggi tentang pentingnya SPMI, serta kurangnya sumber daya manusia dan teknologi yang memadai untuk menerapkan SPMI (Herni, 2022). Selain itu, beberapa perguruan tinggi masih menghadapi masalah dalam proses pelaksanaan AMI (Sarmidi, 2019). Begitu juga di Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang, meskipun sudah pernah melaksanakan kegiatan AMI siklus pertama pada tahun 2019, namun masih menghadapi kendala dalam pelaksanaan AMI siklus kedua. Beberapa permasalahan yang dihadapi Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang dalam pengimplementasian SPMI, seperti kurang menyadari pentingnya penjaminan mutu sebagai kebutuhan *stakeholder*, sivitas akademik masih kurang memahami konsep SPMI yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, kurangnya komitmen dalam proses penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi, baik yang dipimpin maupun yang dikelola, untuk selalu menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan, kekurangan sumber daya manusia, terutama personel yang bertanggung jawab atas pengendalian SPMI, dan belum memiliki auditor mutu internal yang tersertifikasi.

Terdapat beberapa solusi yang dapat ditawarkan kepada Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang untuk mengimplementasikan SPMI secara berkelanjutan. Pertama, Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang harus menggunakan pendekatan sistem untuk berpikir, mengelola, dan menganalisis kehidupan institusi secara keseluruhan. Hal ini dapat dimulai dengan menyusun dan menetapkan dokumen induk institusi seperti rencana induk pengembangan, rencana strategis, rencana operasional, dan rencana kerja anggaran tahunan (Mulyasa & Aryani, 2022). Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, termasuk dalam pengembangan kurikulum (Ardiansyah et al., 2023). Selain itu, penting bagi Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang mendorong komitmen bersama untuk mencapai tujuan SPMI dan meningkatkan frekuensi komunikasi selama proses implementasi SPMI. Para pengambil keputusan atau pengelola Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang juga perlu mendorong ketersediaan anggaran sehingga proses pelaksanaan standar dapat dioptimalkan, serta melaksanakan AMI sebagai cara untuk mengevaluasi pelaksanaan standar dalam meningkatkan implementasi SPMI agar tujuan perguruan tinggi dapat tercapai.

Pengabdian ini mengusulkan pendekatan sistem yang inovatif dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang, yang membedakan dirinya dengan penekanan pada *holistic institutional life-cycle management*. Berbeda dengan studi sebelumnya yang fokus pada evaluasi proses atau efektivitas audit internal secara terpisah, penelitian ini menyatukan konsep manajemen kualitas, teori organisasi,

dan praktik audit dalam satu kerangka kerja komprehensif. Kebaruan ini terletak pada pengembangan dan penerapan model pengendalian kualitas yang terpadu, yang memperhatikan dinamika internal institusi dan mendorong partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademik. Model ini juga akan memanfaatkan teknologi informasi terkini untuk memfasilitasi pengumpulan data dan analisis dalam proses audit, yang belum pernah diimplementasikan sebelumnya di institusi pendidikan tinggi di wilayah tersebut. Selain itu, penelitian ini akan memperkenalkan kerangka kerja untuk pelatihan dan pengembangan auditor mutu internal yang tersertifikasi, sebuah inisiatif pertama untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mempertahankan dan meningkatkan standar kualitas pendidikan tinggi

METODE PELAKSANAAN

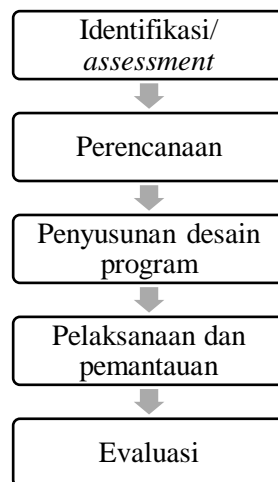
Waktu dan tempat

Kegiatan pendampingan AMI untuk mewujudkan SPMI berkelanjutan di Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang berlangsung dari tanggal 20 Maret hingga 27 Oktober 2023. Pendampingan ini dilakukan di Kabupaten Bengkayang karena wilayah tersebut dikategorikan sebagai daerah perbatasan yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Pilihan lokasi kegiatan bertujuan untuk memastikan bahwa perguruan tinggi dapat memahami tentang implementasi SPMI berkelanjutan melalui pelaksanaan AMI. Kegiatan ini diikuti oleh pemangku kepentingan internal Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang sebanyak 16 orang, terdiri dari Ketua Pembina Yayasan, Direktur, Pembantu Direktur, Ketua Program Studi, Ketua dan Staf Lembaga Penjaminan Mutu Internal, Ketua dan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dosen, tenaga kependidikan, Ketua BEM, dan Ketua IKA.

Prosedur Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang, maka solusi yang ditawarkan adalah pendampingan implementasi SPMI melalui pelaksanaan AMI siklus kedua. Keberhasilan pendampingan ini dibuktikan dengan adanya kerja sama dan partisipasi aktif dari perguruan tinggi mitra dalam kegiatan pendampingan. Secara umum, pendampingan adalah proses pembelajaran yang biasanya melibatkan pertemuan langsung antara peserta dan instruktur di suatu tempat dan waktu tertentu (Irmawan, 2023). Perguruan tinggi mitra didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang memiliki pengalaman dalam pelaksanaan AMI dan tersertifikasi sebagai auditor mutu internal. Kegiatan pendampingan membutuhkan waktu lebih lama, yang diawali dengan bimbingan pelaksanaan AMI hingga menyelesaikan laporan AMI.

Pelaksanaan PKM ini menggunakan pendekatan PKM dengan *Participatory Action Research*. *Participatory Action Research* merupakan pendekatan PKM yang prosesnya bertujuan untuk mengatasi masalah, memenuhi kebutuhan praktis masyarakat, dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta perubahan sosial keagamaan masyarakat (Afandi et al., 2022). Tahapan PKM dengan pendekatan *Participatory Action Research* dalam pendampingan ini, meliputi: tahap identifikasi/*assessment*, tahap perencanaan, tahap penyusunan desain program, tahap pelaksanaan dan pemantauan, tahap evaluasi.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), seperti kurangnya pemahaman mengenai SPMI, komitmen yang rendah, dan keterbatasan sumber daya manusia serta belum memiliki auditor internal yang tersertifikasi. Selama pelaksanaan pendampingan, telah dilakukan beberapa tahapan kegiatan seperti identifikasi/assessment, perencanaan, penyusunan desain program, implementasi dan monitoring, serta evaluasi yang menggunakan pendekatan *Participatory Action Research*.

Tahap identifikasi/assessment mencakup: pertama, melakukan analisis SPMI Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang untuk menemukan masalah partisipasi yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, melihat potensi, masalah dan peluang yang ada. Kedua, analisis pihak terkait dilakukan untuk menentukan kepentingan, pengaruh, dan tingkat partisipasi pihak terkait ini, yang dapat dipengaruhi/memengaruhi bagaimana SPMI dijalankan. Ketiga, melakukan analisis keunggulan komparatif untuk menentukan standar yang tercapai maupun standar yang melampaui. Keempat, melakukan *appraisal* (penilaian), setelah kegiatan di atas selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis semua hasil dan melakukan evaluasi (kajian mendalam) untuk menghasilkan penjelasan yang lengkap. Kelima, melakukan *workshop* dengan berbagai *stakeholder* untuk mengevaluasi, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi hasil tahap identifikasi, khususnya terkait dengan hasil penemuan kebutuhan atau masalah.

Tahap perencanaan, dimulai dengan melakukan kajian partisipasi tentang keadaan SPMI Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang, dan rencana selanjutnya. Perencanaan partisipasi dalam pendampingan ini dilakukan selama setiap proses tahapan, tidak hanya satu kali.



Gambar 2. Tahap Identifikasi/Asesmen



Gambar 3. Tahap Perencanaan

Tahap penyusunan desain program, mencakup: pertama, menyelenggarakan lokakarya SPMI yang melibatkan berbagai pihak terkait yaitu Pembantu Direktur, Kaprodi, dan Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Internal. Kegiatan ini untuk merumuskan dan memutuskan sasaran, tujuan, *input*, luaran, indikator yang dibutuhkan Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang. Kedua, mengidentifikasi keterlibatan pelaksana dalam kegiatan ini didasarkan pada implementasi SPMI, termasuk komitmen seluruh komponen perguruan tinggi mewujudkan budaya mutu. Ketiga, distribusi kewenangan yakni para pengelola perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang jelas dan spesifik sesuai dengan standar. Keempat, menyusun rencana kerja yang spesifik yang berkaitan dengan kegiatan pendampingan ini.



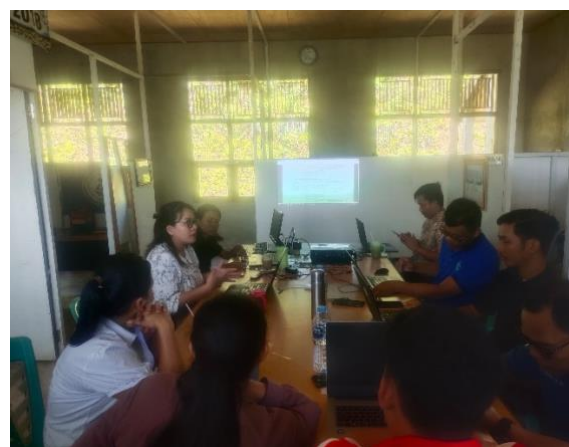
Gambar 4. Tahap Penyusunan Desain Program

Tahap pelaksanaan dan pemantauan, mencakup: pelaksanaan AMI, yang dimulai dari pembukaan AMI, pengumpulan bukti audit, penyusunan laporan AMI, dan penutupan AMI. Dalam pelaksanaan AMI ini, Ketua Pembina Yayasan, Direktur, Pembantu Direktur, Kaprodi, Ketua dan Staf Lembaga Penjaminan Mutu Internal, Ketua dan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dosen, tenaga kependidikan, Ketua BEM, dan Ketua IKA ikut terlibat untuk memahami dan mewujudkan keberhasilan implementasi SPMI.



Gambar 5. Tahap Pelaksanaan dan Pemantauan

Tahap evaluasi dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian pendampingan, masalah yang dihadapi, dan penggunaan sumber daya yang tersedia. Keberhasilan dalam pendampingan ini dibuktikan dengan adanya laporan AMI Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang siklus kedua. Laporan AMI tersebut dapat digunakan untuk syarat Pelaporan Dokumen SPMI Perguruan Tinggi Swasta Akademik di Lingkungan LLDIKTI XI yang dilaporkan pada laman SPMI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hasil pendampingan ini sangat menguntungkan Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang.



Gambar 6. Tahap Evaluasi

PEMBAHASAN

Salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di daerah perbatasan Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, adalah Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang. Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat berbatasan langsung dengan Malaysia. Dengan kondisi geografisnya yang berbeda, wilayah perbatasan ini menghadapi banyak masalah unik, terutama terkait dengan ketimpangan infrastruktur pendidikan (Sadewo et al., 2022). Selain itu, wilayah perbatasan ini adalah tempat di mana orang dari berbagai negara dapat berinteraksi satu sama lain, yang dapat berdampak pada kondisi pertahanan, keamanan, ekonomi, perdagangan, sosial, dan budaya, serta perkembangan infrastruktur untuk aktivitas lintas batas (Rini Hapsari et al., 2023). Meskipun Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang berada

di wilayah perbatasan dengan segala keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, SPMI harus diterapkan untuk menilai kinerja dan penyelenggaraan pendidikan tinggi. SPMI dikelola secara independen oleh perguruan tinggi dan sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi agar mampu bersaing secara positif dengan perguruan tinggi lain (Pratama, 2018; Sanjaya & Handayani, 2021). Namun, kurangnya komitmen budaya mutu adalah salah satu masalah terus-menerus dalam pelaksanaan SPMI Akademi Manajemen Bumi Sebalong Bengkayang. Komitmen yang dimaksud adalah keyakinan yang ada di seluruh bagian perguruan tinggi bahwa mutu harus menjadi budaya, sehingga setiap proses Tridharma, *output* maupun *outcome* memenuhi standar mutu. Oleh karena itu, Akademi Manajemen Bumi Sebalong Bengkayang harus meningkatkan semangat kerja dan kesadaran membangun budaya mutu untuk mewujudkan pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi yang berkualitas.

SPMI di Akademi Manajemen Bumi Sebalong Bengkayang diimplementasikan selama lima tahun, sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Dari tahun 2018 hingga 2023, SPMI telah membawa banyak manfaat bagi Akademi Manajemen Bumi Sebalong Bengkayang. Salah satunya adalah memiliki struktur organisasi tugas dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) dan telah melaksanakan AMI Siklus I tahun 2019. Namun, siklus SPMI yang dilaksanakan Akademi Manajemen Bumi Sebalong Bengkayang hanya siklus penetapan standar, pelaksanaan standar, dan evaluasi pelaksanaan standar. Siklus SPMI harus mencakup Penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan (Harahap et al., 2023). Implementasi siklus pengendalian dibuktikan dengan adanya pelaksanaan AMI, yang bertujuan untuk memastikan bahwa perguruan tinggi memenuhi standar pendidikan tinggi dan standar perguruan tinggi (Faradillah et al., 2021; Ripanti & Oramahi, 2021; Tusriyanto et al., 2022). Dengan demikian, melalui pendampingan AMI telah membantu Akademi Manajemen Bumi Sebalong Bengkayang mengimplementasikan siklus Pengendalian dan selanjutnya dapat melaksanakan siklus Peningkatan, sehingga siklus PPEPP terpenuhi. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan capaian kegiatan pendampingan AMI untuk mewujudkan SPMI berkelanjutan.

Tabel 1. Capaian Pendampingan AMI untuk Mewujudkan SPMI berkelanjutan

Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan	Kesimpulan
Kurang menyadari pentingnya penjaminan mutu	Seluruh unit kerja telah mengimplementasikan SPMI sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya	Arahan dan pendampingan yang diberikan sangat bermanfaat bagi seluruh unit kerja
Kurang memahami konsep SPMI	Seluruh unit kerja sudah tahu bagaimana merencanakan dan memantau pelaksanaan standar	Keberhasilan kegiatan pendampingan ditentukan oleh tingkat keterlibatan unit kerja dalam pelaksanaan standar
Kurangnya komitmen dalam proses penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi	Adanya dukungan Badan Penyelenggara maupun pengelola perguruan tinggi untuk mewujudkan	Keberhasilan implementasi SPMI ditunjukkan dengan adanya komitmen budaya mutu

	keberhasilan implementasi SPMI	
Kekurangan sumber daya manusia	Adanya keterlibatan sivitas akademik dalam pelaksanaan AMI	SPMI dapat berjalan dengan baik karena adanya keterlibatan seluruh komponen perguruan tinggi
Belum memiliki auditor mutu internal yang tersertifikasi	Pimpinan perguruan tinggi mengikuti Pelatihan SPMI dan AMI, serta telah memiliki sertifikat auditor	Adanya upaya untuk perbaikan mutu berkelanjutan

SIMPULAN

Pendampingan AMI dengan pendekatan *Participatory Action Research*, Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang telah menyelesaikan siklus pengendalian SPMI, dan selanjutnya dapat melanjutkan ke siklus peningkatan dengan menerapkan hasil AMI. Hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan dari Badan Penyelenggara, pengelola perguruan tinggi, keterlibatan seluruh sivitas akademik, dan tersusunnya laporan Audit Mutu Internal siklus kedua, sehingga pendampingan ini sangat bermanfaat bagi Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang dalam mewujudkan SPMI yang berkelanjutan.

PERNYATAAN PENULIS

Saya menyatakan bahwa artikel yang berjudul “Mewujudkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Berkelanjutan Melalui Pendampingan Audit Mutu Internal” adalah karya asli saya dan belum pernah dipublikasikan di jurnal mana pun sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM Pendampingan Audit Mutu Internal untuk Mewujudkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Berkelanjutan mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Santo Yohanes Salib, yang telah memberikan dana hibah untuk pendampingan ini, serta PRPM Institut Shanti Bhuana, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., & Kambau, R. A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*.
- Ardiansyah, R., Suprpto, P. K., & Diella, D. (2023). Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran proyek untuk menunjang Profil Pelajar Pancasila. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 76–83. <https://doi.org/10.29408/ab.v4i1.12526>
- Faradillah, F., Astuti, L. W., Purnamasari, E. D., & Desitama, L. (2021). Pelatihan dan pendampingan audit internal sistem informasi manajemen di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237914032>

- Harahap, M. S., Gultom, S., & Nasution, N. F. (2023). Kajian implementasi spmi (sistem penjaminan mutu internal) sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Education and Development*. 11(1), 477–480. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4616>
- Herni. (2022). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260562700>
- Hodiyanto, & Alimin, A. A. (2020). In House Training (IHT) dalam penyusunan karya tulis ilmiah. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 22–29. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2710>
- Irmawan, A. (2023). Pelatihan penggunaan Zoom Meeting untuk pendidikan dan pelatihan di BKPSDM kabupaten Wakatobi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 94–101. <https://doi.org/10.29408/ab.v4i1.17486>
- Mulyasa, E., & Aryani, W. D. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248629642>
- Pratama, M. Y. (2018). Penerapan sistem penjaminan mutu internal di Akper Kesdam I/ Bukit Barisan Medan. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:242051259>
- Rini Hapsari, V., Usman, U., & Atlantika, Y. N. (2023). Pemanfaatan digital marketing sebagai peluang usaha oleh UMKM di wilayah perbatasan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259888110>
- Ripanti, E. F., & Oramahi, H. A. (2021). Rancangan sistem informasi pengelolaan audit mutu internal (AMI) perguruan tinggi. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:245271141>
- Sadewo, Y. D., Dimmera, B. G., & Purnasari, P. D. (2022). persepsi, kebutuhan dan tantangan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada perguruan tinggi swasta di wilayah perbatasan. *Sebatik*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255692518>
- Sanjaya, R., & Handayani, R. N. (2021). Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu (SIMANTU) LLDIKTI Wilayah IV. *Naratif Jurnal Nasional Riset Aplikasi Dan Teknik Informatika*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237754513>
- Sarmidi, S. (2019). Kemudahan proses audit internal dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal pada STMIK DCI berbasis web. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:182810805>
- Sugiyono. (2023). Pentingnya penyelarasan spmi dan spme dalam implementasi sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi. *JURNAL MATEMAR: MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI MARITIM*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260987644>

Sulastri, W. (2022). Implementasi sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi (studi tentang standar operasional prosedur) di AMIK Citra Buana Indonesia 2021. *JURNAL BUANA INFORMATIKA CBI*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248113743>

Tusriyanto, T., Kisno, K., Suryadi, S., Baidhowi, M. M., Hotman, H., Karsiwan, K., Ramadhani, S. A., & Sari, F. R. (2022). Pendampingan program studi dan unit Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui kegiatan sistem audit mutu internal (AMI) Berbasis Online. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:252237435>